

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN
PADA INDUSTRI GULA DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

RAHMAT RAMADHAN

01021281924191

Ekonomi Pembangunan

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN
PADA INDUSTRI GULA DI INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Rahmat Ramadhan
NIM : 01021281924191
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 30 Mei 2023

Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP. 196108081989031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI
GULA DI INDONESIA**

Disusun Oleh

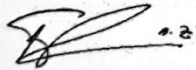
Nama : Rahmat Ramadhan
NIM : 01021281924191
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 12 Juli 2023

Ketua



Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP. 196108081989031003

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
(12.7.2023)



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Ramadhan
NIM : 01021281924191
Jurusan : Ekonomi pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Analisis Biaya Produksi Dan Keuntungan Pada Industri Gula di Indonesia

Pembimbing : Drs. Muhammad Teguh, M.Si

Tanggal Ujian : 27 Juni 2023

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 13 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



Rahmat Ramadhan
NIM.01021281924191

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
13 Juli 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Biaya Produksi Dan Keuntungan Pada Industri Gula di Indonesia” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tentunya dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Hal itu karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang saya miliki. Oleh karena itu, saya selaku penulis mengharapkan segala bentuk saran dan masukan yang membangun agar saya dapat menjadi lebih baik lagi.

Indralaya, 22 Mei 2023

Penulis,



Rahmat Ramadhan

NIM.01021281924191

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Biaya Produksi Dan Keuntungan Pada Industri Gula di Indonesia”. Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kesehatan dan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya Bapak Darussalam (Alm) dan Ibu Yunita (Almh) serta kakak dan adik saya yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dan restu serta selalu mendoakan dalam setiap langkah untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Muhammad Teguh, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing memberikan arahan, masukan serta meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik saya serta Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan banyak waktu, pikiran dan maskan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta pengalaman selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama masa perkuliahan.

8. Kepada rekan-rekan seperbimbingan dan rekan-rekan Jurusan Ekonomi Pembangunan 2019 yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI GULA DI INDONESIA

Oleh:

Rahmat Ramadhan; Muhammad Teguh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produktivitas tenaga kerja dan kelayakan usaha terhadap keuntungan pada industri gula di Indonesia tahun 2001-2020. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Kementerian Perindustrian, dengan periode data tahun 2001-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keuntungan pada industri gula di Indonesia tahun 2001-2020 memiliki besaran nilai yang fluktuasi dengan rata-rata nilai 1,43 milyar rupiah. Variabel *revenue labor ratio* (RLR) dan *return to cost ratio* (RCR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keuntungan pada industri gula di Indonesia. Secara bersama-sama variabel *revenue labor ratio* (RLR) dan *return to cost ratio* (RCR) dapat menjelaskan variabel keuntungan sebesar 83,94 persen, sisanya 16,06 persen dijelaskan oleh variabel di luar model penelitian.

Kata kunci: *Keuntungan, Revenue Labor Ratio (RLR), Return to Cost Ratio (RCR)*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Dosen Pembimbing,



Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP.196108081989031003

ABSTRACT

ANALYSIS OF PRODUCTION COSTS AND PROFITS OF SUGAR INDUSTRY IN INDONESIA

By:

Rahmat Ramadhan; Muhammad Teguh

This study aims to determine the effect of labor productivity and business feasibility on profits in the sugar industry in Indonesia in 2001-2020. The analytical method used is a quantitative descriptive method with multiple linear regression analysis techniques. The data used in this study is secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics and the Ministry of Industry, with the data period 2001-2020. The results of this study indicate that profits in the sugar industry in Indonesia in 2001-2020 have fluctuating values with an average value of 1.43 billion rupiah. The variable revenue labor ratio (RLR) and return to cost ratio (RCR) partially have a significant effect on profits in the sugar industry in Indonesia. Taken together the variables revenue labor ratio (RLR) and return to cost ratio (RCR) can explain the profit variable of 83.94 percent, the remaining 16.06 percent is explained by variables outside the research model.

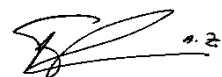
Keywords: *Profits, Revenue Labor Ratio (RLR), Return to Cost Ratio (RCR)*

*Acknowledged by,
Head of Development Economics departement*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Advisor,



Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP.196108081989031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Rahmat Ramadhan
	NIM	01021281924191
	Tempat/tanggal Lahir	Seri tanjung, 26 November 2001
	Alamat	Jl. Merdeka Ds. II RT 003, Desa Seri Tanjung, Kecamatan Tanjung batu, kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan
	Handphone	0822-8107-4982
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status Perkawinan	Belum Kawin	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	166 cm	
Berat Badan	65 kg	
Email	rahmt261@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2007-2013	SD Negeri 12 Tanjung Batu	
2013-2016	SMP Seri Tanjung	
2016-2019	SMA Negeri 1 Tanjung Batu	
2019-2023	Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
ORGANISASI		
2020-2021	LDF Ukhuwah FE UNSRI	
PENGALAMAN		
2022	MSIB Angkatan 3 - Bps Provinsi Papua	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH...Error! Bookmark not defined.	
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Organisasi Industri	8
2.1.2 Kinerja	11
2.1.3 Teori Produksi.....	11
2.1.4 Biaya Produksi	16
2.1.5 Teori Keuntungan	20
2.1.6 <i>Revenue Labor Ratio</i> (RLR).....	25
2.1.7 <i>Return to Cost Ratio</i> (RCR).....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Alur Pikir.....	27
2.4 Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2 Jenis Dan Sumber Data	29
3.3 Populasi Dan Sampel.....	29
3.4 Teknik Analisis.....	30
3.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.4.2 Pengujian Hipotesis	33
3.4.3 Biaya Produksi	34
3.4.4 Keuntungan.....	34
3.5 Definisi Operasional Variabel	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum	36
4.1.1 Perkembangan Industri Gula di Indonesia.....	36
4.1.2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja	41
4.1.3 Perkembangan Biaya Upah.....	42
4.1.4 Perkembangan Biaya Input.....	44
4.1.5 Perkembangan Nilai Output.....	45
4.1.6 Perkembangan Biaya Produksi	46
4.1.7 Keuntungan.....	48
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	50
4.2.1 Estimasi Model Keuntungan Pada Industri Gula di Indonesia	50
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.3 Uji Hipotesis	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha 2017-2021.....	2
Tabel 1.2 Produksi dan Konsumsi Gula Nasional Tahun 2017-2022.....	5
Tabel 4.1 Perkembangan Jumlah Industri gula di Indonesia Tahun 2001 -2020...	40
Tabel 4.2 Perkembangan Biaya Upah Industri Gula di Indonesia Tahun 2001-2020.....	43
Tabel 4.3 Perkembangan Nilai Output Industri Gula di Indonesia Tahun 2001-2020.....	46
Tabel 4.4 Perkembangan Biaya Produksi Industri Gula Di Indonesia Tahun 2001-2020.....	47
Tabel 4.5 Perkembangan Keuntungan, <i>Revenue Labor Ratio</i> (RLR) dan <i>Return to Cost Ratio</i> (RCR) Industri Gula di Indonesia Tahun 2001-2020.....	48
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proporsi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Tahun 2015-2022	3
Gambar 1.2 Luas Areal Perkebunan Tebu di Indonesia 2017-2021	4
Gambar 2.1 Model Organisasi Industri.....	10
Gambar 2.2 Fungsi produksi dengan satu input berubah.....	15
Gambar 2.3 Kurva Biaya Produksi	17
Gambar 2.4 Kurva Biaya Total Rata-Rata Jangka Panjang	19
Gambar 2.5 Kurva keuntungan Maksimum	21
Gambar 2.6 Keuntungan Maksimum Dalam Jangka Pendek.....	23
Gambar 2.7 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.1 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Gula di Indonesia Tahun 2001-2020.....	42
Gambar 4.2 Perkembangan Biaya Input Industri Gula di Indonesia Tahun 2001-2020 (Milyar Rupiah).....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Revenue Labor Ratio (RLR) Dan Return To Cost Ratio (RCR).....	63
Lampiran 2. Penerimaan Total, Biaya Produksi Dan Keuntungan	64
Lampiran 3. Hasil Regresi Linier Berganda	65
Lampiran 4. Uji Normalitas	65
Lampiran 5. Uji Autokorelasi	66
Lampiran 6. Uji Multikolinearitas	66
Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi suatu negara sektor industri merupakan sektor yang dapat mendorong pesatnya perkembangan perekonomian negara. Perkembangan sektor industri erat kaitannya dengan sektor-sektor lapangan kerja lainnya yang sampai saat ini semakin berkembang. Pada saat ini sektor industri menjadi sektor yang terus dikembangkan oleh pemerintah Indonesia agar bisa menjadi penggerak kemajuan dari pada sektor ekonomi lainnya.

Berdasarkan “Undang-Undang RI No.5 tahun 1984 perihal perindustrian, salah satu tujuan pembangunan industri antara lain meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bertahap, mengubah struktur ekonomi ke arah yang lebih baik, maju dan sehat, memperluas ,memeratakan kesempatan kerja serta memberi nilai tambah bagi pertumbuhan industri itu sendiri”.

Industri dapat diartikan sebagai aktivitas ekonomi dengan tujuan untuk mengubah bahan mentah dan setengah jadi atau barang jadi sampai menjadi suatu komoditas yang bermanfaat dan berguna bagi konsumen. Pada umumnya industri dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu industri besar yang memiliki jumlah 100 orang atau lebih tenaga kerja, dalam proses produksinya sudah menggunakan teknologi yang modern, kemudian industri menengah yang skala usahanya lebih kecil dibandingkan dengan industri besar yang mempunyai total tenaga kerja antara

20-99 pekerja dan memiliki aset dengan rentang Rp. 200 juta – Rp.10 milyar. Sedangkan yang ketiga ialah industri kecil dengan mempunyai tenaga kerja antara 5-19 pekerja serta pada umumnya tidak mempunyai badan hukum (Lesmana dan Affandi, 2014).

Di Indonesia, sektor industri memiliki perkembangan yang tergolong cukup pesat. Bukti nyata peran sektor industri terhadap perekonomian adalah konsistensi sumbangsinya yang besar pada PDB nasional. Tercatat sektor industri pengolahan pada 2020 berkontribusi sebanyak 17,89 persen terhadap total PDB. Pada sisi ekspor, sektor industri berkontribusi sebanyak 80,30 persen atau US\$131,13 milyar. Sedangkan dari sisi investasi sektor industri pada 2020 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp.272,9 triliun dibandingkan pada 2019 sebesar Rp.216 triliun.

Tabel 1.1 Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha 2017-2021

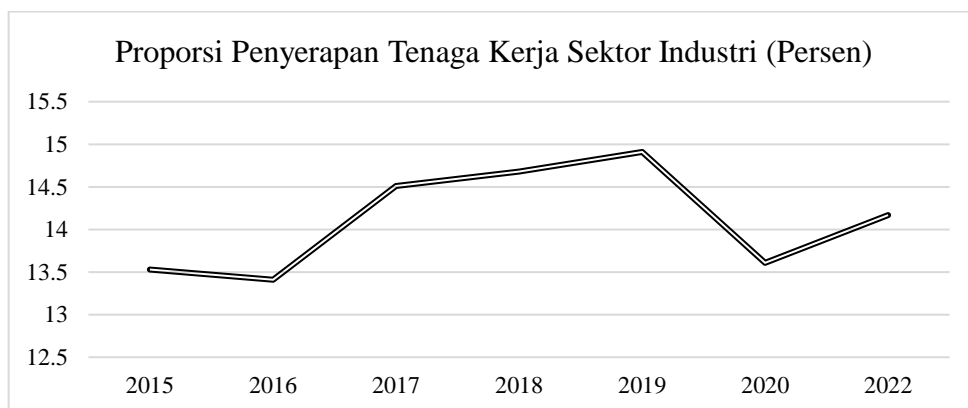
PDB Lapangan Usaha (Seri 2010)	Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 (Persen)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Industri Pengolahan	4,29	4,27	3,80	-2,93	3,39
Pengadaan Listrik dan Gas	1,54	5,47	4,04	-2,34	5,55
Konstruksi	6,80	6,09	5,76	-3,26	2,81
Jasa lainnya	8,73	8,95	10,57	-4,10	2,12
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar	4,77	4,95	4,96	-1,59	3,27
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	1,28	1,82	6,52	-13,13	14,85
Produk Domestik Bruto	5,07	5,17	5,02	-2,07	3,69

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada tabel di atas dapat dilihat tingkat laju pertumbuhan PDB sektor industri pengolahan tahun 2017 sebesar 4,29 persen, angka ini merupakan tingkat

pertumbuhan tertinggi dari pada tahun lainnya. Kemudian pada tahun 2018 mengalami sedikit penurunan dan 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan mencapai angka -2,93 persen. Hal tersebut disinyalir karena pandemi Covid-19 yang mengubah hampir seluruh sistem perekonomian di Indonesia bahkan global. jadi, sektor industri manufaktur bersifat fluktuatif yang ditandai dengan angka pertumbuhan yang tidak tetap setiap tahun.

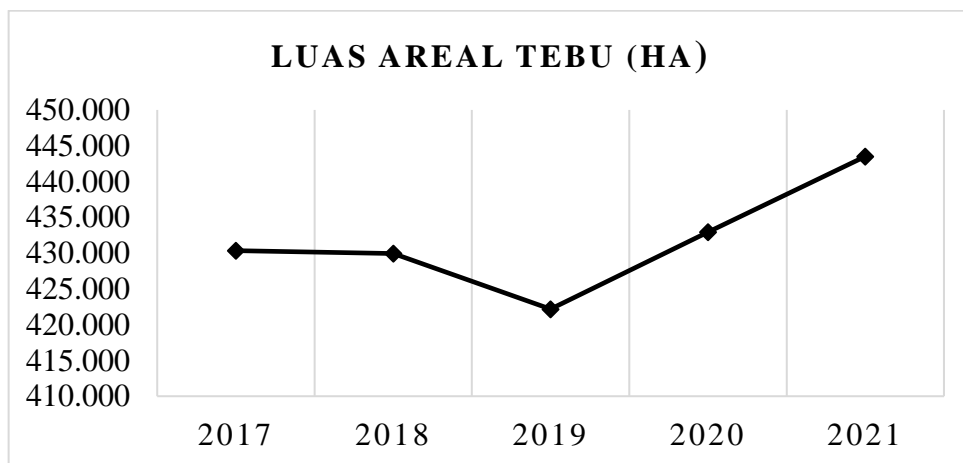
Peranan sektor industri dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang diperoleh dari output yang dihasilkan tidak lepas dari peran tenaga kerja. Keahlian dan keterampilan tenaga kerja mempunyai dampak terhadap tingkat produksi suatu perusahaan (Devintha, Asngari, & Suhel, 2018). Besarnya kontribusi sektor industri terhadap pertumbuhan juga diiringi dengan penyerapan tenaga kerja. Dapat dilihat penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan tahun 2015-2020 cenderung meningkat. Penurunan paling besar terjadi pada tahun 2020 yang diakibatkan oleh pandemi covid yang membuat perusahaan harus melakukan PHK terhadap karyawan.



Gambar 1. 1 Proporsi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Tahun 2015-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik

Gula merupakan salah satu sub turunan dari sektor industri pengolahan. Gula merupakan bahan makanan yang dapat berbahan dasar dari tebu atau pun pohon aren. Bagi masyarakat Indonesia gula merupakan salah satu komoditi penting atau menjadi bahan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, gula juga dijadikan sebagai bahan pemanis utama oleh berbagai industri lain, misalnya pada industri makanan dan minuman yang menjadikan gula sebagai bahan pokok. Namun saat ini dengan semakin berkembangnya teknologi, peranan gula sebagai bahan pemanis utama dalam industri seperti makanan atau minuman sudah dapat tergantikan pemanis buatan. seperti stevia, aspartam, sucralose, neotame, natrium acesulfame, dan saccharin yang saat ini yang paling banyak digunakan oleh suatu industri.



Gambar 1.2 Luas Areal Perkebunan Tebu di Indonesia 2017-2021

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada gambar tersebut dapat dilihat luas areal lahan tebu sebagai sumber bahan baku tebu di Indonesia pada lima tahun terakhir bersifat fluktuatif. Perkebunan tebu sendiri terbagi menjadi Perkebunan besar (PB) Negara,

Perkebunan Besar (PB) Swasta dan Perkebunan Rakyat (PR). Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, areal total lahan tebu pada 2019 mengalami penurunan sebesar 1,8 persen menjadi 422.178 hektar dari tahun sebelumnya 429.959 hektar pada 2018. Namun pada 2021 total areal luas perkebunan tebu kembali meningkat sebesar 2,44 persen menjadi 443.501 hektar.

Indonesia merupakan negara dengan tingkat konsumsi gula tertinggi. Di Asia Tenggara, konsumsi minuman berpemanis Indonesia berada pada urutan ketiga dengan total meminum 20,23 liter per orang per tahun. Namun besarnya tingkat konsumsi gula di Indonesia tidak didukung dengan tingkat produksi gula yang mencukupi kebutuhan konsumsi gula nasional.

Tabel 1.2 Produksi dan Konsumsi Gula Nasional Tahun 2017-2022

Tahun	Produksi Gula	Konsumsi Gula
2017	2,19 Jt Ton	5,1 Jt Ton
2018	2,17 Jt Ton	5,1 Jt Ton
2019	2,23 Jt Ton	5,1 Jt Ton
2020	2,13 Jt Ton	5,2 Jt Ton
2021	2,35 Jt Ton	5,3 Jt Ton
2022	2,40 Jt Ton	6.48 Jt Ton

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada tabel di atas dapat dilihat tingkat produksi gula nasional pada tahun 2017-2022 memiliki tren fluktuatif. Berdasarkan data yang diterbitkan Badan Pusat Statistik, pada tahun 2021 produksi gula nasional sebanyak 2,35 juta ton yang berasal dari pabrik gula BUMN sebanyak 1,06 juta ton dan dari pabrik gula milik swasta sebanyak 1,29 juta ton dengan jumlah kebutuhan gula sebesar 5,3 juta ton.

Namun dengan jumlah produksi seperti ini belum mampu untuk memenuhi kebutuhan gula nasional setiap tahunnya.

Hal ini karena kapasitas produksi gula pada pabrik-pabrik yang ada di Indonesia belum dapat mampu memenuhi kebutuhan gula nasional. Selain itu, disamping faktor pabrik gula, faktor jumlah konsumsi gula nasional yang selalu meningkat yang diakibatkan oleh faktor penduduk Indonesia yang jumlahnya terus meningkat tadi tahun ke tahun (Pujitiasih et al, 2014).

Produksi gula nasional pada tahun 2022 mencapai 2,40 juta ton, namun kebutuhan total gula nasional sebesar 6,48 juta ton yang terdiri dari 3,21 juta ton Gula Kristal Putih (GKP) dan 3,27 juta ton Gula Kristal Rafinasi (GKR). Sehingga untuk memenuhi kekurangan tersebut, harus melakukan impor bahan baku gula dari negara lain. Terutama *raw sugar* gula kristal rafinasi yang digunakan khusus untuk keperluan industri maminfar (makanan, minuman dan farmasi). Impor gula sebagian besar berasal dari negeri India dan Australia. Sehingga dalam hal ini, perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli bahan baku dari luar negeri untuk melakukan produksi.

Keberhasilan suatu kegiatan produksi sangat bergantung pada alokasi penggunaan input produksi yang efisien dan optimal . Penggunaan input yang efisien dalam kegiatan produksi akan menghasilkan output yang tinggi sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal (Devintha, Asngari, & Suhel, 2018). Maka dari data dan penjelasan di atas, tujuan penulisan akan membahas mengenai pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan pada industri gula di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan, maka permasalahan pada penelitian ini bagaimana pengaruh produktivitas tenaga kerja dan kelayakan usaha terhadap keuntungan pada industri gula di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh produktivitas tenaga kerja dan kelayakan usaha terhadap keuntungan pada industri gula di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian dan sumber informasi tentang pengaruh produktivitas tenaga kerja dan kelayakan usaha terhadap keuntungan pada industri gula di Indonesia.

b. Manfaat praktis

Memberikan manfaat bagi pembaca sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi pihak yang memiliki kepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh produktivitas tenaga kerja dan kelayakan usaha terhadap keuntungan pada industri gula di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, A. P. (2014). Struktur Biaya Industri dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, 11(2), 110-118.
- Dewi, B. P. (2019). Analisis Pendapatan Pedagang Karkas Ayam Broiler di Pasar Tradisional Kabupaten Bantul. *Naskah Publikasi Program Studi Peternakan*.
- Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. (2014). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Fitriani, F., A. B. (2010). Analisis Skala Ekonomi Produksi Tebu di Provinsi Lampung. *Jurnal Pangan*, 19(4), 303-315.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan regulasi*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Mafut, M. (2017). Analisis Keuntungan Usaha Usaha Produksi Ikan Asap Pada Home Industry Khususnya Jaya Berkahdi Kota Samarinda. *Ejournal Administrasi Bisnis*, 5(1), 230-241.
- Marta, S. &. (2017). Marta, S., & Erza, O. (2017). Analisis efisiensi industri gula di Indonesia dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA) Tahun 2001–2010. *Media Ekonomi*, 18(3), 1-19. *Media Indonesia*, 18(3), 1-19.
- Morassa, C. R. (2016). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Pada PT. Manado Nusantara Informasi (Koran Sindo). *Jurnal Emba*, 4(1), 974-981.
- Pindyck, R. &. (2007). *Mikroekonomi Edisi Keenam*.
- Pindyck, R. &. (2014). *Mikroekonomi Edisi Kedelapan*. Erlangga.
- Putra, S. I. (2020). Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Industri Pengolahan Kopi : Pendekatan Metode Hayami. *Indonesian Journal of Development Economics*, 3(3), 994-1005.
- Putra, T. A. (2014). Pengaruh Produktivitas dan Biaya Madya Terhadap Nilai Tambah Industri Furniture Dari Kayu di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(2), 118-128.
- Saragih, R. T. (2018). Pengaruh Biaya Produksi terhadap Keuntungan Industri Roti dan Kue Kering di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 27-33.
- Sarmila, S. A. (2022). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Dan Biaya Overhead Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Usaha Pengolahan Ketam Pak Hasan Kelurahan Kampung Bugis, Kecamatan Tanjungpinang Kota,

Provinsi Kepulauan Riau). *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ekonomi*, 3(1), 217-227.

- Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Teguh, M. (2011). *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Teguh, M. (2019). *Ekonomi Industri (1 cet 4)*. Ekonomi Industri: Rajawali Pers.
- Ukhty, N. (2017). Analisis Keuntungan Pada Industri Rumah Tangga Pengolahan Ikan di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 1(2).
- Windyata, A. V. (2021). Struktur Biaya, Keuntungan, dan Nilai Tambah Agroindustri Gula Kelapa di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 9(2), 206-211.
- Wiyono, T. B. (2015). Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Tahu Pada Industri Rumah Tangga "Wijianto" di Desa Ogurandu Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Agritekbis*, 3(3), 421-426.